

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI MTs SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL SEMARANG**



Disusun Oleh:

1. Adi Joko Pamungkas    NIM 4001409095
2. Siti Muthoharoh        NIM 4001409099
3. Suparmi                    NIM 4001409100
4. Titik Hidayati            NIM 4001409110
5. Saifudin                    NIM 2101409129
6. Lilik Al Imroh            NIM 2101409130
7. Iswati                      NIM 2101409131
8. Wahyoe Soeryani        NIM 2101409132
9. Zuhri                        NIM 2101409133

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**

**Dra. Sri Nurhayati, M.Pd.**

NIP



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 1980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL1 dengan lancar. laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL1.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator Ketua Pengembangan PPL UNNES.
3. Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP. selaku Kepala MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
4. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
5. Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. dan Sumartini, SS, MA.. selaku Dosen Pembimbing PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.
6. Muhammad Fadholi, S.Ag selaku Koordinator guru pamong.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang telah membantu dalam pelaksanaan PPL1.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran .....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan .....	
C. Waktu dan tempat .....	
BAB II Hasil Pengamatan.....	
A. Keadaan fisik sekolah / tempat latihan.....	
B. Keadaan lingkungan sekolah / tempat latihan.....	
C. Fasilitas sekolah / tempat latihan.....	
D. Penggunaan sekolah / tempat latihan .....	
E. Keadaan guru dan siswa .....	
F. Interaksi sosial.....	
G. Pelaksanaan tata tertib .....	
H. Bidang pengelolaan dan administrasi	
BAB III Penutup.....	
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
DAFTAR LAMPIRAN	
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan dijumpai beragam aktivitas belajar. Dalam aktivitas belajar tersebut didapatkan hasil belajar dalam berbagai bentuk, baik yang berisfat akademik, perilaku, maupun terapan. Untuk mencapai hasil belajar tersebut maka dibutuhkan tenaga pendidik yang mampu mencetak manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM). Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai perguruan tinggi negeri pencetak calon tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik ikut berpartisipasi aktif dalam mencetak tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dan professional.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, Unnes menyelenggarakan salah satu kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa pendidikan yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan yang sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan (sekolah). Dengan adanya PPL ini diharapkan mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon guru mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

### **B. Tujuan dan Fungsi PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Waktu dan Tempat PPL**

Pelaksanaan PPL 1 Observasi dan Orientasi dilaksanakan lebih kurang dua minggu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2012 di MTs Syaroful Millah yang terletak di Jalan Sunan kalijaga penggaron kidul Penggaron Kidul Semarang.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Keadaan Fisik Sekolah**

MTs Syaroful Millah beralamat di jalan sunan kalijaga penggaron kidul . berdiri sejak Juli Tahun 2003, dibangun di atas tanah seluas 3000 m2 memiliki 10 ruang kelas. Beberapa ruangan yang dimiliki MTs Syaroful Millah adalah sebagai berikut.

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang guru
3. Ruang tata usaha
4. Ruang kelas
5. Ruang BP
6. Ruang PMR/UKS
7. Ruang kesenian
8. Ruang OSIS
9. Ruang Olahraga
10. Ruang multimedia
11. Laboratorium komputer
12. Laboratorium bahasa
13. Laboratorium IPA
14. Kantin
15. Masjid
16. Gudang
17. Kamar mandi/WC

## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

### **1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah**

Jenis bangunan yang mengelilingi MTs Syaroful Millah antara lain:

- Sebelah Utara : Pabrik Kapuk
- Sebelah Selatan : Makam
- Sebelah Timur : Pemukiman warga
- Sebelah Barat : Peternakan sapi

### **2. Kondisi lingkungan sekolah**

#### **a. Tingkat Kebersihan**

Tingkat kebersihan di MTs Syaroful Millah tergolong amat baik. Piket kelas berjalan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, ada jadwal harian dan ada jadwal mingguan. Selain itu petugas kebersihan sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah tiap pagi dan semua warga sekolah turut serta menjaga kebersihan sekolah. Tempat sampah yang terdapat di setiap sudut sekolah digolongkan sesuai bahan sampah, yaitu sampah kertas, plastik, dan logam.

#### **b. Tingkat Kebisingan**

MTs Syaroful Millah terletak di area perkampungan desa (komplek sekolah dari *Madrasah Tsanawiyah* sampai Madrasah Aliyah) yang letaknya agak jauh dari jalan raya utama. Keadaan ini mendukung terciptanya suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, jauh dari kebisingan.

#### **c. Sanitasi**

Sanitasi di MTs Syaroful Millah dikelola dengan baik. Udara di lingkungan sekolah cukup bersih karena letaknya yang agak jauh dari jalan raya. Hampir di setiap ruangan dipasang AC maupun kipas angin untuk mendukung kenyamanan belajar peserta didik. Keadaan airnya juga bersih, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

#### **d. Jalan Penghubung dengan Sekolah**

MTs Syaroful Millah berjarak lebih kurang 500 meter dari jalan raya. Jalan yang menuju sekolah ini ialah jalan beraspal yang biasa dilalui transportasi umum.

#### **e. Keadaan Masyarakat**

Masyarakat di sekitar MTs Syaroful Millah mayoritas berprofesi sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan pedagang.



### **C. Fasilitas Sekolah**

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah yang terdapat di MTs Syaroful Millah dapat dikatakan baik.

Sarana yang terdapat di ruang kepala sekolah antara lain:

- a. Gambar president
- b. Meja kepala sekolah
- c. Meja kursi tamu
- d. Kursi kepala sekolah
- e. Computer
- f. Almari kayu
- g. Almari kaca
- h. Almari brankas
- i. Jam dinding
- j. Piala/ plakat
- k. Bendera merah putih
- l. Papan data struktur organisasi
- m. Papan kegiatan kepala sekolah
- n. Papan Rekapitulasi data siswa
- o. Peta kabupaten Semarang
- p. Simbol Yayasan
- q. Brankas
- r. Kipas angin
- s. Buku- buku
- t. Album
- u. Printer

#### **2. Ruang Guru**

Ruangan guru MTs Syaroful Millah sudah cukup baik dan lengkap, ini dapat dilihat dari sarana yang terdapat di dalamnya, antara lain.

- a. Gambar Presiden
- b. Meja Guru
- c. Meja Kayu besar
- d. Meja Tamu/ kursi
- e. Kursi Guru
- f. Kursi Kayu

- g. Kursi Putar
- h. Almari Kayu/kaca
- i. Box rak
- j. Papan Tulis
- k. Papan Daftar Struktur Organisasi
- l. Papan Informasi
- m. Peta Dunia
- n. Globe
- o. Dispenser
- p. Speaker
- q. Kalender Pendidikan
- r. Jam Dinding
- s. Kipas Angin
- t. Tape Recorder
- u. Pigura
- v. Komputer
- w. Printer

### 3. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) diapit oleh ruang wakil kepala sekolah dan koperasi sekolah. Ruangan sudah berperan sebagai sebuah kantor. Sarana yang terdapat di ruang TU adalah.

- a. Gambar Presiden
- b. Meja Kerja Kepala TU
- c. Meja Kerja Staf
- d. Meja Kayu besar
- e. Sound system
- f. Meja Komputer
- g. Kursi Kepala TU
- h. Kursi Besi
- i. Kursi Kayu
- j. Kursi Putar
- k.. Jam Dinding
- l. Almari Arsip

- m. Filling Kabinet
- n. Pasawat Telepon
- o. Pesawat Ipone
- p. Komputer
- q. Printer
- r. Papan Data
- s. Brankas
- t. Pemadam Kebakaran

#### 4. Perpustakaan

Perpustakaan melayani daftar referensi belajar untuk proses belajar mengajar di MTs Syaroful Millah. Pelayanannya menggunakan prosedur peminjaman yang telah ditentukan agar tidak terjadi kekacauan dalam proses peminjaman dan pengembalian, sistem organisasi perpustakaan MTs Syaroful Millah telah tertata rapi dan terdapat satu pustakawan.

- a. Almari Besi
- b. Rak Kayu/ Rak Buku
- c. Rak Buku Besi
- d. Meja petugas
- e. Meja Baca
- f. Meja Kayu
- g. Kursi Petugas
- h. Kursi Putih
- i. Kursi Kayu
- j. Bangku
- k. Papan Tulis
- l. Jam Dinding
- m. Hiasan Dinding
- n. Tempat Koran
- o. Buku-Buku
- p. Bonai
- q. Mesin Tik
- r. Komputer

## 5. Laboratorium Komputer

Laboratorium di MTs Syaroful Millah cukup baik. Ini dapat dilihat dari kondisi komputer yang memadai dan ruangan. Setiap dua siswa mengoperasikan satu komputer. Hal ini dikarenakan jumlah komputer yang ada di MTs Syaroful Millah tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Di dalam laboratorium komputer juga terdapat printer.

- a. Lemari Kaca
- b. Meja Kayu
- c. Meja Komputer
- d. Komputer
- e. Monitor
- f. Printer
- g. Stabilizer
- h. Kipas angin
- i. Jam Dinding
- j. Almari Kayu
- k. Peaswat OHP

## 6. Ruang BK

Ruang BK dapat dikatakan baik. Terdapat meja, kursi guru, dan ruang tamu. Ruangan ini dijadikan satu dengan UKS dengan sekat lemari besar. Di ruang UKS tersebut terdapat tempat tidur dan lemari tempat obat.

- a. Pancasila
- b. Gambar Pahlawan
- c. Meja Kerja
- d. Meja Kayu
- e. Meja Pendek
- f. Meja Panjang
- g. Meja Tamu
- h. Kursi Lipat
- i. Kursi Kayu
- j. Printer
- k. Almari Kayu

- l. Papan Data
- m. Papan Kegiatan
- n. Kotak P3K
- o. Jam Dinding
- p. Pesawat Telepon
- q. Tempat Air Minum
- s. Komputer
- t. Kipas Angin

- 7. Laboratorium Bahasa
- 8. Laboratorium IPA
- 9. Gudang
- 10. OR
- 13. Tunggu/ Tempat Sepeda Motor
- 14. Masjid
- 15. UKS
- 16. Ruang Kelas

#### **D. Penggunaan Sekolah**

Yasasan Syaroful Millah merupakan salah satu yayasan bernafaskan Islam yang didirikan tahun 1997 yang mempunyai lembaga non formal dan formal. Pondok Pesantren, Jam'iyah Mujahadah merupakan lembaga non formal yang dikelola yayasan, sedang lembaga formal yang berada di bawah naungan Yayasan Syaroful Millah adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

MTs Syaroful Millah Semarang adalah Sekolah swasta Islami di bawah naungan Ma'arif yang berdomisili di jalan Sunan Kalijaga IV Penggaron Kidul Kecamatan Penggaron Kidul Kota Semarang Jawa Tengah.

MTs Syaroful Millah Semarang berdiri sejak Tahun 2003, dibangun di atas tanah seluas 3000 m<sup>2</sup> memiliki 10 ruang kelas, serta beberapa ruang sebagai pendukung pembelajaran diantaranya : ruang perpustakaan, ruang multimedia, laboratorium IT (informasi Teknologi/intranet dan internet), hot spot area, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang BP/BK, dan sarana peribadatan (Masjid Baitus Syurofa').

Sampai saat ini MTs Syaroful Millah Semarang telah meluluskan sebanyak 5 angkatan. Para alumni tersebut sudah terserap di berbagai dunia usaha, kantor pemerintah maupun yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA) dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

Dalam pelaksanaannya MTs Syaroful Millah Semarang selalu berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang sebaik-baiknya. Sampai saat ini tenaga pengajar di MTs Syaroful Millah Semarang memiliki jenjang pendidikan yang umumnya lulusan Strata Satu (S1) dan S2. Saat ini MTs Syaroful Millah Semarang dipimpin oleh Hj. Hanifah Syarofudin, S. IP. sebagai kepala madrasah.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran**

Jumlah guru di MTs Syaroful Millah sebanyak 16 orang yang terdiri atas 16 guru tetap. Adapun pembagian tugas mengajar guru adalah sebagai berikut.

a. Guru PKn	: 1
b. Guru Bahasa Indonesia	: 1
c. Guru Bahasa Inggris	: 1
d. Guru Matematika	: 1
e. Guru IPA	: 1
f. Guru IPS	: 1
g. Guru Seni Budaya	: 1
h. Guru PenjasOrkes	: 1
i. Guru Aqidah Akhlak	: 1
j. Guru Fiqih	: 1
k. Guru SKI	: 1
l. Guru Bahasa Arab	: 1
m. Guru Alquran Hadits	: 1
n. Guru Nahwu, Shorof dan Tahfid	: 1
o. Guru Ke-NU-an	: 1
p. Guru Bahasa Jawa	: 1
q. Guru TIK	: 1



	Bantu Daerah												
Jumlah Guru		15	1									15	1
Tenaga Administrasi		2										2	

## F. Interaksi Sosial

### 1. Kepala Sekolah dengan Guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah. Selain itu, dalam kehidupan lingkungan sekolah Kepala Sekolah juga berinteraksi dengan warga sekolah salah satunya adalah guru. Didalam interaksi dengan guru Kepala Sekolah MTs Syaroful Millah sudah baik. Kepala Sekolah tidak hanya tidak hanya berada di ruang Kepala Sekolah saja namun juga ke ruang guru, BP/ BK, maupun ruang Tata Usaha serta kantin. Sehingga disini dapat dilihat keakraban Kepala Sekolah dengan Guru. Keakraban Kepala Sekolah tersebut dengan Guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah karena adanya interaksi Kepala Sekolah dengan Guru yang baik maka akan menjadi kompak dan sejalan. Sehingga dalam pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

### 2. Guru dengan Guru

Interaksi Guru dengan Guru yang terjalin di MTs Syaroful Millah sudah baik. Hal ini juga didukung jumlah Guru di MTs Syaroful Millah yang tidak terlalu banyak serta ditempatkan dalam satu ruang tidak terpisah – pisah. Walaupun banyak Guru di MTs Syaroful Millah yang terbatas. Dengan adanya interaksi yang baik antar guru maka akan terjadi kekompakan serta pelaksanaan program sekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

### 3. Siswa dengan siswa

Warga sekolah selain Kepala Sekolah dan guru adalah siswa. Tidak ada siswa berarti tidak ada sekolah. Sejauh ini interaksi antar siswa di MTs Syaroful Millah cukup baik walaupun terkadang terdapat konflik.namun Hal ini masih dalam taraf kewajaran. Interaksi siswa juga dapat dilihat pada keikutsertaan siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Paspamsek. Disini siswa dapat saling mengenal, memahami



serta bekerja sama dalam berbagai hal, misalnya dalam kegiatan yang dilakukan oleh Paspamsek dalam hal pengaturan lalu lintas di sekitar sekolah setiap pagi menjelang jam masuk sekolah.

#### 4. Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa di MTs Syaroful Millah sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya siswa yang datang keruang guru untuk konsultasi masalah pelajaran atau masalah pribadi. Selain pada guru yang dipercaya (guru mata pelajaran) siswa juga ada yang berkonsultasi pada guru BP. Peran guru selain pengajar juga berperan sebagai pendidik serta sebagai orang tua siswa selama disekolah.

#### 5. Guru dengan Staf Tata Usaha

Guru selain berinteraksi dengan Kepala Sekolah, guru lain dan siswa juga berinteraksi dengan staf tata usaha. Interaksi guru dengan staf tata usaha di MTs Syaroful Millah sudah terjalin dengan baik, walaupun ruangan guru dengan staf tata usaha berbeda. Staf tata usaha tidak hanya berada diruangannya saja, tetapi juga berkunjung keruang guru. Sebaliknya guru juga berkunjung keruang tata usaha bila tidak sedang mendapat tugas. Hubungan yang demikian dapat memberikan efek yang baik bagi jalannya program sekolah serta kemajuan sekolah.

#### 6. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan antar warga sekolah di MTs Syaroful Millah sudah terjalin dengan baik. Hal ini terlihat pada keakraban seluruh komponen sekolah MTs Syaroful Millah yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan guru dengan staf usaha lainnya.

### **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

1. Tata tertib siswa terlampir
2. Tata tertib guru/ tenaga pendidik terlampir

### **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

#### 1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs Syaroful Millah menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun

bagan struktur organisasi MTs Syaroful Millah periode 2012/2013 dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

## 2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di MTs Syaroful Millah dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan. Adapun tugas masing-masing pengurus terlampir.

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, Program Tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

## 3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di MTs Syaroful Millah dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di MTs Syaroful Millah antara lain: OSIS, Paspamsek, PMR, Pramuka, Paskibra, English Conversation, Bola Voli, Bola Basket, Bridge.

## 4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, kapur dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, mesin jahit, mesin ketik manual dan lain-lain belum digunakan secara maksimal.

## 5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari

libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di MTs Syaroful Millah terlampir.

#### 6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru). Adapun susunan Komite Sekolah MTs Syaroful Millah terlampir.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.

#### **B. Saran**

MTs Syaroful Millah seperti juga SMP lainnya, sedang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran

**Lampiran**

**TATA TERTIB  
KEHIDUPAN SOSIAL MADRASAH  
BAGI SISWA**

**DISERTAI DENGAN  
ANGKA KREDIT PELANGGARAN  
TATA TERTIB MADRASAH**

**Kelas : VII, VIII DAN IX**

**Tahun Pelajaran : 2021/2032**

**MTs SYAROFUL MILLAH**

**Jl. Sunan Kalijaga IV Penggaron Kidul**

**Telp. (024) 76744465**

**S E M A R A N G**

**TATA TERTIB**  
**KEHIDUPAN SOSIAL MADRASAH**  
**BAGI SISWA**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

1. Tatakrama dan tata tertib Madrasah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap dan bertingkah laku, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di madrasah dalam rangka menciptakan pembelajaran yang efektif.
2. Tatakrama dan tata tertib madrasah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut di madrasah ini dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketaqwaan, sopan santun, pergaulan, kedisiplinan, dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif
3. Setiap siswa wajib melaksanakan yang tercantum dalam tatakrama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

**Pasal 1**

**PAKAIAN MADRASAH**

1. Pakaian Seragam

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam madrasah dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Umum

- 1) Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 2) Baju dan bawahan sesuai dengan ketentuan
- 3) Memakai badge OSIS dan identitas madrasah (badge lokasi)
- 4) Peci madrasah sesuai ketentuan, ikat pinggang warna hitam
- 5) Kaos kaki warna putih, sepatu warna hitam
- 6) Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat dan tidak membentuk tubuh
- 7) Tidak mengenakan perhiasan yang mencolok

b. Khusus Laki-laki

- 1) Baju dimasukkan ke dalam celana
- 2) Panjang celana sesuai ketentuan
- 3) Celana dan lengan baju tidak digulung
- 4) Celana tidak disobek sehingga terlihat benang obrasnya

c. Khusus Perempuan

- 1) Baju di luar rok
- 2) Panjang rok sesuai ketentuan
- 3) Berjilbab, panjang rok sampai mata kaki dan jilbab warna putih
- 4) Tidak memakai perhiasan atau asesoris yang mencolok
- 5) Lengan baju tidak digulung

2. Pakaian Olah Raga

Untuk pelajaran olah raga siswa wajib memakai pakaian olah raga yang telah ditetapkan madrasah.

## **Pasal 2**

### **RAMBUT, KUKU, MAKE UP**

1. Umum

Siswa dilarang :

- 1) Berkuku panjang
- 2) Mengecat rambut dan kuku
- 3) Bertato

2. Khusus Laki-laki

- 1) Tidak berambut panjang
- 2) Tidak bercukur gundul (plontos)
- 3) Rambut tidak berkuncir (dikliwir)
- 4) Tidak memakai kalung, anting dan gelang

3. Khusus Perempuan

- 1) Tidak memakai make up atau sejenisnya yang berlebihan kecuali bedak tipis
- 2) Tidak memakai lipstik
- 3) Tidak memakai aksesoris

### **Pasal 3**

#### **MASUK DAN PULANG MADRASAH**

1. Siswa wajib hadir di madrasah sebelum bel berbunyi
2. Siswa terlambat datang lebih kurang 5 menit harus lapor
3. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa diharapkan tenang dan tetap berada di dalam kelas
4. Pada waktu istirahat siswa-sebaiknya berada di luar kelas
5. Pada waktu pulang siswa diwajibkan langsung meninggalkan madrasah menuju ke rumah kecuali yang mengikuti ekstra kurikuler, atau kegiatan sekolah lainnya
6. Pada waktu pulang, siswa dilarang duduk-duduk (nongkrong) di tepi-tepi jalan atau tempat-tempat tertentu.

### **Pasal 4**

#### **KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, DAN KETERTIBAN**

1. Setiap kelas dibentuk piket kelas yang secara bergiliran
2. Setiap tim kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari :
  - 1) Penghapus, papan tulis, penggaris dan kapur tulis
  - 2) Taplak meja dan bunga
  - 3) Sapu, engkrak plastik dan tempat sampah
  - 4) Lap tangan, alat pel dan ember cuci tangan
3. Tim piket kelas mempunyai tugas
  - 1) Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku-bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai
  - 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya: mengambil kapur tulis, membersihkan papan tulis dan lain-lain
  - 3) Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti papan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya
  - 4) Memasang taplak meja guru dan hiasan bunga
  - 5) Menulis papan absensi kelas
  - 6) Melaporkan kepada guru piket atau wali kelas tentang tindakan-tindakan pelanggaran



di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya corat-coret, berbuat gaduh (ramai) atau merusak benda-benda yang ada di kelas

4. Setiap kelas membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, kamar kecil/toilet, halaman madrasah, kebun madrasah, dan lingkungan madrasah.
5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan madrasah dan luar madrasah yang berlangsung bersama-sama.
7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun tempat lain di lingkungan madrasah.
8. Setiap siswa mentaati jadwal kegiatan madrasah, seperti penggunaan dan pinjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber buku lainnya.

## **Pasal 5**

### **SOPAN SANTUN DAN PERGAULAN**

Dalam pergaulan sehari-hari di madrasah, setiap siswa hendaknya :

1. Mengucapkan salam kepada teman, kepala madrasah, guru dan pegawai madrasah apabila baru bertemu pada waktu pagi/siang hari atau akan berpisah pada waktu siang/sore hari.
2. Menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing teman baik di madrasah maupun di luar madrasah.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain, dan hak milik teman dan warga madrasah.
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan sesuatu yang benar adalah benar.
5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih kalau memperoleh bantuan atau jasa dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila melanggar hak orang lain atau berbuat salah pada orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang lebih tua dan teman sejawat, dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi.

## **Pasal 6**

### **UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN**

1. Upacara bendera
  - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan madrasah.
  - b. Setiap siswa diwajibkan mengikuti upacara dengan disiplin, tertib dan khidmat.
2. Peringatan Hari-hari besar
  - a. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar keagamaan seperti Maulud Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha.

## **Pasal 7**

### **KEGIATAN KEAGAMAAN**

1. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah.
2. Setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah.

## **Pasal 8**

### **LARANGAN-LARANGAN**

Siswa di madrasah dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Merokok, meminum minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkotik, obat psikotropika, obat terlarang dan berpacaran di lingkungan madrasah.
2. Berkelahi baik perorangan maupun kelompok dalam madrasah atau di luar madrasah.
3. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
4. Mencoret dinding bangunan, pagar madrasah, perabot dan peralatan madrasah lainnya.
5. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga madrasah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
6. Membawa barang yang tidak ada hubungan dengan kepentingan madrasah atau

kegiatan belajar mengajar, seperti senjata tajam atau alat-alat yang membahayakan keselamatan orang lain.

7. Membawa, membaca / menonton, mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, video porno grafi.
8. Membawa kartu / alat judi dan bermain judi.
9. Membawa sepeda motor sendiri ke madrasah dan Hp

## **Pasal 9**

### **PENJELASAN TAMBAHAN**

1. Rambut siswa laki-laki dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju, dan jika disisir ke arah depan menutupi alis mata.
2. Yang dimaksud dengan kartu / alat judi adalah semua jenis alat permainan judi.
3. Sepatu dinyatakan hitam apabila warna hitamnya lebih dominan.
4. Pemanggilan orang tua siswa tidak dapat diwakilkan.

Semarang, 11 Juli 2011

Kepala Madrasah

**Hj. Hanifah Syarofuddin. S.IP**

**DAFTAR PENETAPAN POINT**  
**TERHADAP PELANGGARAN TATA TERTIB**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SYAROFUL MILLAH SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2032**

KELAS :

No	Jenis Pelanggaran	Angka Kredit
	<b>KERAJINAN</b>	
	<b>I. KEHADIRAN</b>	
1.	Terlambat masuk kelas lebih dari 5 menit	1
2.	Tidak masuk tanpa keterangan	1
3.	Meninggalkan madrasah sebelum waktunya tanpa ijin	1
	<b>II. UPACARA</b>	
4.	Tidak mengikuti upacara	1
5.	Tidak tertib mengikuti upacara (membuat gaduh)	1
	<b>KERAPIAN</b>	
	<b>SERAGAM MADRASAH</b>	
6.	Tidak memakai badge lokasi atau badge OSIS	1
7.	Baju tidak dimasukkan dalam celana (putra)	1
8.	Tidak memakai sabuk hitam	1
9.	Tidak memakai kaos kaki putih pada hari Senin – Kamis	1
10.	Tidak memakai sepatu hitam pada hari Senin – Kamis	1
11.	Tidak memakai seragam sesuai peraturan	1
12.	Tidak memakai kaos kaki hitam pada hari Jum'at	1
13.	Memakai kaos kaki terlalu pendek	1
14.	Tidak memakai pecis	1
15.	Rok terlalu pendek	1

	Memakai celana terlalu panjang	1
16.	Memakai seragam madrasah/kaos olah raga dicorat-coret atau ditemplei asesoris	1
17.		
18.	<b>KELAKUAN</b>	
	<b>I. KEBERSIHAN</b>	
19.	Membuat gambar/corat-coret/mengotori sarana prasarana madrasah	2
20.	Meletakkan/membuang bungkus makanan/sisa makanan tidak pada tempatnya	2
21.	<b>II. PROSES BELAJAR MENGAJAR</b>	
22.	Di luar kelas saat jam pelajaran/KBM berlangsung	
23.	Di luar kelas saat pergantian jam pelajaran	1
24.	Makan dan minum di kelas pada jam pelajaran	1
25.	Membuat gaduh/ramai pada saat jam pelajaran/KBM berlangsung	1
26.	Tidak menghormati/patuh pada guru yang mengajar	1
27.		
28.	<b>III. PELANGGARAN LAIN</b>	20
29.	Membawa /merokok di madrasah	
30.	Merokok di luar madrasah tetapi masih berseragam madrasah	
31.		20
32.	Membawa/menyimpan/menjual obat-obatan terlarang ekstasi dan segala jenisnya	
	Terlibat dalam segala bentuk perjudian	20
	Terlibat dalam kasus pencurian	25
	Mengancam/menganiaya guru	
33.	Mengancam/menganiaya karyawan	25
	Terlibat perkelahian di dalam madrasah	25
34.	Terlibat perkelahian dengan siswa/anak luar madrasah	30
	Terlibat pemerasan/penganiayaan terhadap teman madrasah	30

35.	Terlibat pengrusakan/penghilangan barang milik madrasah	25
36.	Membawa gambar/CD/foto porno dan sejenisnya	25
37.	Membawa senjata api/tajam di luar keperluan madrasah	20
38.	Membawa/menyembunyikan petasan di lingkungan madrasah	25
39.	Bicara tidak sopan terhadap teman	10
40.	Bicara tidak sopan terhadap guru	10
41.	Bicara/memanggil teman dengan sebutan nama orang lain	20
42.	Berdandan berlebihan (memakai lipstik, cat kuku, bedak terlalu tebal, anting berlebihan, kuku panjang, kulit ditato)	5
43.	Rambut gondrong, dicat, dikliwir atau dikemas, kuku panjang	5
44.	Memalsukan surat ijin, surat keterangan orang tua/wali murid	5
45.	Mengancam teman, melompat pagar	5
46.	Tidak jamaah shalat Dhuhur	1
47.	Berpacaran di dalam/luar madrasah	10
48.	Membawa kendaraan bermotor, HP di madrasah	5
49.	Membawa gelang, kalung, anting-anting dan sejenis (putra).	5

**KETENTUAN PEMBERIAN  
ANGKA KREDIT DAN SANKSINYA**

1. Angka kredit diberikan ketika siswa melakukan pelanggaran
2. Pelanggaran mencapai jumlah 10 – 30, orang tua dipanggil dan mendapat peringatan tertulis pertama.
3. Pelanggaran mencapai jumlah 31 – 50, orang tua dipanggil dan mendapat peringatan tertulis kedua.
4. Pelanggaran mencapai jumlah 51 – 99 orang tua dipanggil dan mendapat peringatan tertulis ketiga dan skors.
5. Pelanggaran mencapai jumlah 100, siswa dikembalikan kepada orang tua.
6. Angka /poin pelanggaran berlaku satu tahun pelajaran dan setiap tahun diadakan pemutihan kembali kecuali pelanggaran :
  - a. Perkelahian, perjudian dan pencurian, dan pornografi
  - b. Narkoba, minuman keras
  - c. Ancaman/penganiayaan terhadap guru atau karyawan.
7. Kepala madrasah berhak penuh menentukan siswa dikeluarkan/tidak .

**Prosedur Pelaksanaan**

1. Dari masalah guru / BK / wali kelas, siswa menuliskan angka kredit pelanggaran dalam kartu angka kredit di ruang BK.
2. Bimbingan kepada siswa di tangani oleh BK ,wali kelas ,kesiswaan dan kepala madrasah
3. Pemanggilan orang tua dilakukan wali kelas /BK / kesiswaan di ketahui kepala madrasah.
4. Pengembalian siswa kepada orang tua atas dasar masukan dari guru BK, wali kelas, kesiswaan, dewan guru , yang disetujui kepala madrasah.

Semarang, 11 Juli 2011

Kepala Madrasah

**Hj. Hanifah Syarofuddin, S.IP**

# **SURAT KEPUTUSAN**

KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH SYAROFUL MILLAH

Penggaron Kidul Penggaron Kidul Semarang

**NOMOR: 115/MTs.SM/A.2/VI/2012**

**T e n t a n g**

**KALENDER PENDIDIKAN MTS SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL  
PENGGARON KIDUL SEMARANG**

**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

Pengertian beberapa istilah dalam keputusan ini meliputi :

1. Madrasah adalah MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Penggaron Kidul Semarang
2. Hari Madrasah efektif adalah hari masuk Madrasah yang berlangsung sekitar 206 hari.
3. Minggu Madrasah efektif adalah masa belajar selama 6 hari kerja yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar ( tatap muka ).
5. Semester adalah satuan waktu setengah tahun pembelajaran yang berlangsung sekitar 121 hari belajar aktif.
6. Libur umum adalah waktu libur yang diadakan untuk memperingati peristiwa nasional atau keagamaan.
7. Libur khusus adalah waktu libur yang diadakan sehubungan dengan :
  - a. Peringatan keagamaan dan atau peringatan lainnya yang tidak diatur dalam ketentuan libur umum.
  - b. Keadaan musim, suatu hal atau keperluan lainnya diluar ketentuan libur umum.



8. Libur semester adalah libur yang berlangsung selama 12 hari kerja yang dimulai sehari setelah pembagian raport semester/kenaikan kelas.
9. Cuti bersama adalah cuti yang dilaksanakan secara nasional.
10. Tahun pelajaran adalah waktu yang direncanakan untuk kegiatan belajar mengajar bagi pencapaian optimal tujuan pendidikan termasuk waktu libur.
11. Permulaan tahun pelajaran adalah hari-hari pertama dimulainya kegiatan pembelajaran di Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
12. Ulangan harian adalah penilaian yang dilaksanakan setelah selesainya suatu satuan materi pembelajaran ( SK/KD ).
13. Ulangan mid semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
14. Ulangan akhir semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester I.
15. Ulangan kenaikan kelas adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester II, menjadi salah satu penentuan nilai raport dan kenaikan kelas.
16. Kenaikan kelas adalah perpindahan siswa dari jenjang kelas yang lebih rendah ke jenjang kelas yang lebih tinggi
17. Kelulusan adalah keberhasilan belajar siswa yang telah mampu menyelesaikan program pembelajaran pada suatu satuan pendidikan.
18. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kesiswaan untuk meningkatkan prestasi non- akademik siswa.
19. Upacara Madrasah adalah segala macam kegiatan yang berbentuk upacara formal yang dilaksanakan oleh Madrasah.
20. Kalender pendidikan adalah pengalokasian waktu satu tahun pelajaran untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan program di Madrasah.

## BAB II

### HARI BELAJAR MADRASAH

#### Pasal 2

#### Perhitungan Hari dan Pekan

#### Semester Gasal dan Genap

NO	BULAN	JUMLAH	JUMLAH HARI							JML
			Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Juli	Semua	3	3	3	2	2	2	2	17
		Efektif	-	2	3	2	2	1	1	11
		tdk Efektif	3	1	-	-	-	1	1	6
2.	Agustus	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	2	2	3	3	4	2	16
		tdk Efektif	4	2	2	2	2	1	2	15
3.	September	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	4	4	4	4	4	5	25
		tdk Efektif	5	-	-	-	-	-	-	5
4.	Oktober	Semua	4	5	5	5	4	4	4	31
		Efektif	-	4	4	4	3	2	3	20
		tdk Efektif	4	1	1	1	1	2	1	11
5.	Nopember	Semua	4	4	4	4	5	5	4	30
		Efektif	-	4	4	4	4	5	4	25
		tdk Efektif	4	-	-	-	1	-	-	5
		Semua	5	5	4	4	4	4	5	31

6.	Desember	Efektif	-	1	-	-	-	-	-	1
		tdk Efektif	5	4	4	4	4	4	5	30
			JUMLAH HARI							
NO	BULAN	JUMLAH	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	JML
7.	Januari	Semua	4	4	5	5	5	4	4	31
		Efektif	-	4	5	5	5	4	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
8.	Pebruari	Semua	4	4	4	4	4	4	4	28
		Efektif	-	4	4	4	4	4	4	24
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
9	Maret	Semua	5	4	4	4	4	5	5	31
		Efektif	-	1	1	2	2	3	3	12
		tdk Efektif	5	3	3	2	2	2	2	19
10.	April	Semua	4	5	5	4	4	4	4	30
		Efektif	-	2	2	1	2	3	3	13
		tdk Efektif	4	3	3	3	2	1	1	17
11.	Mei	Semua	4	4	4	5	5	5	4	31
		Efektif	-	4	4	5	5	5	4	27
		tdk Efektif	4	-	-	-	-	-	-	4
12.	Juni	Semua	5	4	4	4	4	4	5	30
		Efektif	-	1	1	1	1	-	1	5
		tdk Efektif	5	3	3	3	3	4	4	25
		Semua	1	2	2	2	2	2	2	15

13.	Juli	Efektif	-	-	-	-	-	-	-	-
		tdk Efektif	1	2	2	2	2	2	2	15

Jumlah hari pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 366 hari.

Jumlah hari efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari.

Jumlah hari tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 160 hari.

### **Pasal 3**

#### **Pekan dan Hari Belajar Efektif**

Jumlah pekan pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 52 pekan.

Jumlah pekan efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 36 pekan.

Jumlah pekan tidak efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 16 pekan.

Jumlah hari belajar efektif pada tahun pelajaran 2012/2013 adalah 206 hari dengan rincian sebagai berikut :

- a. Hari belajar efektif semester I : 98 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 dan berakhir pada hari Sabtu tanggal 30 Nopember 2012.
- b. Hari belajar efektif semester II : 108 hari yang dimulai pada hari Senin tanggal 31 Desember 2012 dan berakhir pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2013.

## BAB III

### HARI-HARI LIBUR

#### Pasal 4

Hari-hari libur Madrasah terdiri dari libur umum, libur khusus, libur semester dan cuti bersama.

#### Pasal 5

#### Waktu Libur

##### a. Libur Umum.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Jum'at	17 Agustus 2012	Hari Proklamasi Kemerdekaan RI 2012
2.	Senin-Sabtu	13 - 25 Agustus 2012	Libur menjelang dan sesudah Idul Fitri 1433 H
3.	Jum'at	26 Oktober 2012	Libur Hari Raya 'Idul Adha 1433 H
4.	Kamis	15 Nopember 2012	Perkiraan Libur Tahun baru Hijriyah 1434 H
5.	Senin	18 Pebruari 2013	Libur Tahun Baru Imlek 2562 S
6.	Jum'at	1 Maret 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
7.	Sabtu	30 Maretl 2013	Libur Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1932
8.	Sabtu	27 April 2013	Libur Hari Wafat Isa Al Masih
9.	Jum'at	17 Mei 2013	Libur Hari Kenaikan Isa Al Masih
10.	Senin	3 Juni 2013	Libur Isro' Mi'roj

##### b. Libur Khusus.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
----	------	---------	------------------

1.	Jum'at – Senin	20 s/d 23 Juli 2012	Libur menjelang Ramadhan 1432 H
2.	Senin	27 Agustus 2012	Libur khusus Halal bi Halal Yayasan Syaroful Millah
3.	Sabtu	1 Oktober 2012	Perkiraan libur khusus Haul KH Thohir

c. Libur Semester.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Libur
1.	Senin – Sabtu	17 s/d 29 Desember 2012	Libur semester I
2.	Senin – Sabtu	24 Juni s/d 13 Juli 2012	Libur semester II

## BAB IV

### PENILAIAN

#### Pasal 6

Penilaian hasil belajar dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, mid semester, akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan Ujian Nasional/Madrasah.

#### Pasal 7

##### Mid Semester, Akhir Semester dan Kenaikan Kelas

a. Pelaksanaan Ulangan pada Semester I.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin – Selasa	1 Oktober s/d 9 Oktober 2012	Ulangan mid semester I
2.	Sabtu – Senin	1 Desember s/d 10 Desember 2012	Ulangan akhir semester I

b. Pelaksanaan Ulangan pada Semester II.

No	Hari	Tanggal	Keterangan Ulangan
1.	Senin - Selasa	4 s/d 12 Maret 2013	Ulangan mid semester II
2.	Jum'at - Sabtu	7 s/d 15 Juni 2013	Ulangan kenaikan kelas

#### Pasal 8

##### Ujian Nasional/Madrasah

1. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Utama) diperkirakan sekitar 18 – 26 bulan Maret 2013.
2. Pelaksanaan Ujian Madrasah (Susulan) diperkirakan sekitar 1 – 10 bulan April 2013
3. Pelaksanaan Ujian Nasional (Utama) diperkirakan sekitar 22 April – 25 bulan April 2013
4. Pelaksanaan Ujian Nasional (Susulan) diperkirakan sekitar 29 April – 2 bulan Mei 2013
5. Ujian Praktik selesai dilaksanakan paling lambat seminggu sebelum Ujian Nasional.

## **Pasal 9**

### **Pembagian Raport, Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

1. Pembagian raport diatur sebagai berikut :
  - a. Semester I : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Desember 2012.
  - b. Semester II : dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
2. Rapat kenaikan kelas dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juni 2013.
3. Kenaikan kelas dilaksanakan pada waktu pembagian raport semester II yaitu pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2013.
4. Penetapan kelulusan kelas IX ditentukan berdasarkan kriteria kelulusan Ujian Nasional/ Madrasah Tingkat SMP/MTs Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam rapat Dewan Guru bersama Kepala Madrasah.

## **Pasal 10**

### **Kegiatan Ekstrakurikuler dan Class Meeting**

1. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal pada waktu sore hari atau setelah jam pembelajaran.
2. Jeda waktu menjelang pembagian raport dimanfaatkan untuk kegiatan class meeting.

## **Pasal 11**

### **Upacara Madrasah**

1. Upacara Madrasah terdiri dari : upacara bendera setiap dua minggu di hari Senin, upacara peringatan hari besar nasional, upacara khusus dan upacara lokal
2. Waktu, tempat dan ketentuan pelaksanaan upacara disesuaikan dengan petunjuk teknis dan koordinasi penyelenggaraan.

## **Pasal 12**

### **Hal-hal Lain**

1. Dalam rangka penyiapan dokumen KTSP, dilaksanakan Bimtek Penyusunan KTSP pada awal tahun pelajaran.
2. Setiap guru diharuskan melaksanakan beberapa jam pembelajaran ber- tim ( team teaching ) sesuai dengan jadwal.
3. Setelah kegiatan ulangan harian dan mid semester, diadakan kegiatan remedial.



4. Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Madrasah, dibentuk :
  - a. Kepanitiaan setahun dan Tim Kerja SNP.
  - b. Petugas piket KBM, piket Waka.Mad. dan Pembina Ekstra Kurikuler pagi serta sore hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Pasal 13**

1. Keputusan ini ditetapkan sebagai pedoman untuk menyusun semua bentuk dan jenis program Madrasah pada tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hal-hal yang lebih teknis akan dijabarkan dalam bentuk program, kebijakan operasional dan jadwal kegiatan Madrasah.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2012 sampai dengan berakhirnya tahun pelajaran 2012/2013.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 14 Juli 2012

Kepala Madrasah,

**Hj.Hanifah Syarofuddin,S.IP**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Joko Pamungkas ( Kordinator PPL )  
NIM : 4001409095  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)  
Prodi / Jurusan : Pendidikan IPA / S1  
Sekolah Latihan Praktikan : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang  
Dosen Pembimbing : Dra Sri Nurhayati, MPd

Kami Panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah serta-Nya kepada kita semua, dan tak lupa pula sholawat serta salam kami haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang kita nantikan safaatnya dihari akhir nanti, serta seluruh civitas akademik MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Observasi dan Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan 1( PPL 1 ) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

MTs Syaroful Millah yang terletak di penggaron kidul Penggaron Kidul Semarang, Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dimana PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 15 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A.Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

IPA Terpadu merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar IPA Terpadu berarti belajar tentang diri dan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran IPA Terpadu dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA Terpadu merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah.

2.Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa IPA Terpadu merupakan pelajaran yang berupa hafalan dan teori serta praktikum yang sulit untuk dipahami dengan adanya begitu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran IPA Terpadu terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

## B.Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 1 kelas, Kelas VIII sebanyak 3 kelas dan kelas IX sebanyak 2 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Masjid, dan sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti tempat parkir, toilet, dll. Lokasi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang strategis dan jauh dari keramaian jalan sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Materi pelajaran IPA Terpadu tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah. MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

## C.Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh bapak Muhammad Tulus,S.Pd selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA Terpadu, Bapak Muhammad Tulus,S.Pd juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA Terpadu, karena sudah memiliki pengalaman yang memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar sangat baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan dan menanamkan kebiasaan siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum dibahas pada pertemuan berikutnya, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Sri Nurhayati, M.Pd Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

## D.Kualitas Pembelajaran IPA Terpadu di MTs Syaroful Millah Penggaron kidul Semarang.

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, seperti LCD, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

#### F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1.

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

#### G.Saran Pengembangan Bagi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ipa di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Semarang,10 agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

Muhammad Tulus,S.Pd

NIP

Praktikan

Adi Joko Pamungkas

NIM 4001409095

## REFLEKSI DIRI

Nama : Titik Hidayati  
NIM : 4001409110  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Prodi : Pendidikan IPA  
Sekolah Latihan : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I telah selesai dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 praktikan melakukan beberapa kegiatan, antara lain mengajar (baik terbimbing maupun mandiri), melaksanakan tugas sebagai guru piket, membina kegiatan ekstrakurikuler, dll.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK/STM. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam kehidupan karena IPA mempelajari gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll. IPA menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Dengan mengajarkan IPA diharapkan peserta didik dapat memahami gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll yang sesuai dengan kajian IPA. Selain itu, dengan mempelajari IPA juga dapat mempertebal iman dan rasa syukur siswa terhadap Allah SWT karena dengan mempelajari gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses

kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll maka siswa akan dapat mensyukuri apa yang telah diberikan oleh Allah SWT di alam ini.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

1. Kekuatan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan sains yang mempelajari fenomena, gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, dll secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar IPA, siswa akan dikenalkan tentang produk IPA berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip, hukum-hukum, dll. Dalam pembelajaran IPA dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu fenomena kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu fisika baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran fisika, begitu juga dengan fenomena makhluk hidup, proses-proses makhluk hidup ditinjau dengan ilmu biologi baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran biologi, dan menunjukkan bahwa di alam banyak terdapat dan memproduksi bahan-bahan yang bersifat kimia dan berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain serta dapat mengetahui reaksi-reaksi yang di hasilkan dari bahan kimia tersebut dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Setelah praktikan mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang cukup dapat menarik perhatian siswa karena IPA berhubungan langsung dengan gejala-gejala yang terjadi di alam, makhluk hidup, proses-proses kehidupan, reaksi-reaksi kimia, bahan-bahan kimia berbahaya, dll fenomena- fenomena alam tersebut dapat siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan siswa ini terlihat saat praktikan menjelaskan contoh kejadian yang berhubungan dengan fisika, biologi, dan kimia sebagian besar siswa memperhatikan apa yang dijelaskan praktikan. Saat proses pembelajaran memasuki penjelasan materi terlihat siswa masih tetap memperhatikan penjelasan praktikan. Selain itu, siswa juga selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selain dapat menarik perhatian siswa, mata pelajaran IPA juga dapat memancing keaktifan, kreatifitas, kemandirian, ketekunan, kejujuran siswa, dll. Hal ini terlihat saat siswa berebut untuk maju mengerjakan soal latihan di depan kelas.

2. Kelemahan Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Sebagian besar siswa menganggap bahwa IPA yang mencakup fisika, biologi, dan kimia merupakan mata pelajaran yang sulit karena di dalamnya terdapat banyak sekali istilah-istilah yang asing dan harus di hafal, persamaan atau rumus-rumus yang penerapannya berbeda pada setiap variasi soal. Sehingga praktikan harus memberikan penjelasan konsep secara luas dan detail agar siswa dapat memahami konsep IPA yang sedang diajarkan. Jika siswa sudah memahami konsep yang di ajarkan maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai variasi soal. Pembelajaran IPA di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang belum dapat memanfaatkan laboratorium IPA secara maksimal yaitu pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas (metode ceramah) dan kegiatan praktikum jarang dilakukan sehingga siswa kurang dapat memahami konsep IPA baik fisika, biologi maupun kimia yang sesungguhnya.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang cukup memadai.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang adalah Bapak Luqman Hakim, S.Ag. Kualitas guru pamong tidak diragukan lagi karena beliau adalah salah satu guru senior yang telah lama mengajar. Pengalaman beliau dalam mengajar membuat beliau dapat dengan baik menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru pamong dapat dengan runtut menyampaikan materi sehingga siswa tidak bingung dan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Dosen pembimbing praktikan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang adalah Ibu Dra. Sri Nurhayati, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan Kimia. Beliau memberikan pengarahan secara langsung kepada praktikan. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan kepada praktikan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana-rencana kegiatan PPL 2 yang selanjutnya.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang terbilang sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru tidak saja mengajar dengan ceramah tetapi juga memanfaatkan ICT selama pembelajaran. Dengan memanfaatkan ICT maka pembelajaran IPA menjadi tidak terkesan monoton. Selain dari pemanfaatan ICT kualitas pembelajaran yang baik juga dapat dipengaruhi oleh kualitas guru, dengan kualitas guru yang baik dan profesional di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang tentunya membuat kualitas pembelajaranpun menjadi baik.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching, pembekalan PPL dan orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL. Namun, apa yang telah dipelajari praktikan masih sangat kurang untuk bisa menjadi guru yang baik dan profesional. Kurangnya pengalaman mengajar inilah membuat praktikan harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami penerapan metode pembelajaran yang sesuai pada masing-masing materi dan kondisi kelas. Selain itu, praktikan juga masih sangat perlu meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan materi, agar praktikan dapat menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kelak dapat tercapai dengan baik dan benar.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

g. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar pembelajaran tidak monoton di kelas saja. Kegiatan praktikum disini yang dimaksud adalah kegiatan praktikum



berbasis inkuiri sehingga kemampuan berfikir kritis siswa dapat diasah dan agar siswa dapat lebih mendalam dalam penguasaan konsep-konsep IPA yang meliputi fisika, biologi dan kimia.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah sebaiknya kegiatan pembekalan PPL diisi dengan materi yang lebih mendalam sehingga dalam pelaksanaannya praktikan tidak banyak menemui kesulitan. Selain itu, UNNES hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah- sekolah latihan agar terjadi hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.

Semarang, 6 Agustus 2012

Mengetahui:

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Luqman Hakim,S. Ag

Titik Hidayati

NIP.

NIM. 4001409110

Nama : Suparmi  
NIM : 4001409100  
Rombel : 03  
PRODI/Fak : Pendidikan IPA / MIPA  
Tempat PPL : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Kidul, Penggaron Kidul Semarang  
DOSBING : Dra. Sri Nurhayati, M.Pd.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik, yang bertempat di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Penggaron Kidul Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai 15 Agustus 2012. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang terdiri dari PPL1 dengan jumlah 2 SKS dan PPL2 dengan jumlah 4 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini agar mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman dalam proses belajar mengajar dalam situasi yang nyata di sekolah latihan.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah / lembaga tempat latihan, struktur tata tertib guru dan siswa, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah / lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah / lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah / lembaga tempat latihan.

Dari observasi yang telah dilakukan dalam PPL1 yang berlangsung selama kurang lebih dua minggu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kesan terhadap MTs Syaroful Millah di Penggaron Kidul, Penggaron Kidul Semarang

Pada waktu pertama kali tiba di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Semarang, saya selaku praktikan disambut dengan baik dan ramah oleh Ibu Kepala Sekolah (Ibu Hanifah Syarofuddin, S.IP.), Bapak Kurikulum ( M.Fadholi, S.Ag. selaku koordinator Guru Pamong )Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid MTs Syaroful Millah. Kemudian dalam proses observasi, seluruh warga sekolah senantiasa membantu dan memberikan semua yang saya butuhkan dalam pelaksanaan observasi ini, sehingga berjalan lancar dan sesuai apa yang dibutuhkan.

### 2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA MTs Syaroful Millah

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikaerenakan banyak praktikum dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktifitas kehidupan sehari-hari yang meliputi antara lain fisika, biologi dan kimia yang semuanya tercantum dalam Pembelajaran IPA Terpadu.

Di sisi lain, mata pelajariaran ini membutuhkan banyak pendalaman materi praktikum dan pengalaman belajar agar siswa dapat senang dan mengerti serta memahami pelajaran IPA.

### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana MTs Syaroful Millah

Walaupun MTs Syaroful Millah baru ( 9 ) sembilan tahun berdiri tetapi sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Syaroful Millah cukup memadai. Pada saat ini sedang dilaksanakan pengembangan gedung sekolah, yang rencananya akan dibuat 2 lantai yang tentunya akan menambah kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Syaroful Millah sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab.bahasa, lab. Komputer, Lab. IPA, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai.

### 4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peranan guru pamong dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan. Guru pamong memberikan bimbingan kepada saya mengenai cara penyampaian materi yang baik dan bagaimana penguasaan kelas yang baik, yang tentunya berbeda penguasaan kelasnya antara kelas 1, 2 dan 3. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Bapak Lukman Hakim,S.Ag yang mengampu di bidang studi IPS di bantu dengan Bapak Muhammad Tulus, S.Pd selaku guru bidang studi IPA kelas VII, VIII dan kelas IX yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar. Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan praktikum siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktikum dengan baik, sehingga saya dapat terinspirasi dalam pelatihan praktek mengajar nantinya.

### 5. Kualitas Pembelajaran di MTs Syaroful Millah

Dalam proses pembelajaran mengacu pada KTSP 2009 untuk kelas VII, VIII dan IX. Kemudian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, para guru mata pelajaran juga mengembangkan pendekatan pembelajaran salah satunya adalah kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan juga *Quantum Learning*, dan masih banyak lagi yang lainnya. Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

### 6. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan

- kelas dengan baik. Serta mampu memberikan permainan yang yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.
7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I  
PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktik mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.
  8. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES  
Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Guru Pamong

Luqman Hakim, S.Ag.

Semarang, 7 Agustus 2012  
Praktikan

Suparmi  
NIM 4001409100

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Siti Muthoharoh  
**NIM** : 4001409099  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Sekolah Latihan Praktikan** : MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua,tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, dan seluruh civitas akademik MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1( PPL 1 ) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL.

MTs Syaroful Millah yang terletak di penggaron kidul Penggaron Kidul Semarang, Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 15 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

A.Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

IPA Terpadu merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar IPA Terpadu berarti belajar tentang diri dan lingkungan. Oleh karena itu pembelajaran IPA Terpadu dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA Terpadu merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah.

2.Kelemahan Mata Pelajaran IPA Terpadu.

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa IPA Terpadu merupakan pelajaran yang berupa hafalan dan teori yang sulit untuk dipahami dengan adanya begitu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran IPA Terpadu terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang

menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

#### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang memiliki ruang kelas sebanyak 6 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 1 kelas, Kelas VIII sebanyak 3 kelas dan kelas IX sebanyak 2 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Mushola, dan sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti tempat parkir, toilet, dll. Lokasi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang strategis dan jauh dari keramaian jalan sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Materi pelajaran IPA Terpadu tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah. MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

#### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh bapak Muhammad Tulus, S.Pd selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA Terpadu, Bapak Muhammad Tulus, S.Pd juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA Terpadu, karena sudah memiliki pengalaman yang memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar sangat baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan dan menanamkan kebiasaan siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum dibahas pada pertemuan berikutnya, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Sri Nurhayati, M.Pd Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

#### D. Kualitas Pembelajaran Biologi di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik. Dan adanya fasilitas dan media yang baik, seperti LCD, laboratorium IPA, laboratorium komputer serta kualitas pendidik yang baik.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

#### F.Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1.

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

#### G.Saran Pengembangan Bagi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ipa di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Semarang,10 agustus 2012

Mengetahui

Guru pamong

praktikan

Muhammad Tulus,S.Pd

Siti Muthoharoh

NIP

NIM 4001409099

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Iswati  
**NIM** : 2101409131  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL I) adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di MTs Syaroful Millah.

Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 1 sampai 15 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah atau tempat latihan.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, di mana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang cukup memadai. MTs Syaroful Millah yang berdiri kurang lebih ( 10 ) sepuluh tahun berdiri, meski demikian keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini sangat memadai. Khususnya di jurusan bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang, yaitu memiliki ruang teori, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa Indonesia.



## 2. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan, sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar bahasa Indonesia.

## 3. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing berasal dari fakultas bahasa dan sastra Indonesia adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah sangat Baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL1.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat

lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### 7. Kesan terhadap MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang

Kali pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar MTs Syaroful Millah yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak MTs, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di sekolah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

#### 8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Syaroful Millah untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

M. Fadholi, S.Ag

Iswati

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyoe Soeryani  
NIM : 2101409132  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Prodi : FBS  
Sekolah latihan : MTs “ SYAROFUL MILLAH “

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

MTs Syaroful Millah tepatnya di Penggaron Kidul Semarang yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi MTs Syaroful Millah beradadi tengah-tengah pemukiman warga yang jauh dari kebisingan lalu lalang kendaraan , sehingga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Di MTs Syaroful Millah Semarang terdapat 6 rombel diantaranya kelas VII satu lokal, kelas VIII tiga lokal dan kelas IX dua lokal. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu teknologi pendidikan yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Kekuatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang wajib dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan, karena Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Indonesia yang harus dikuasai oleh seluruh warga Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Syaroful Millah dilaksanakan pada setiap kelas dengan waktu 40x6 (dua kali pertemuan ) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran semakin hari semakin berkembang pesat, yang secara langsung maupun tidak langsung harus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan IT yaitu setiap pembelajaran menggunakan LCD yang terus meningkat.
- b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena program kompetensi multimedia selalu berhubungan dengan dunia IT maka muncul anggapan bahwa kompetensi sosial kurang mendapat perhatian.

### B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs Syaroful Millah Penggaron.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Program Kompetensi di MTs Syaroful Millah di bidang agama ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan penggaris panjang dan penggaris busur yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, peralatan untuk mendukung

kegiatan pembuatan video dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

### C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

#### a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Penggaron Kidul Semarang adalah Bapak Muhammad Fadholi, S.Ag. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai semua materi bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

#### b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing adalah Ibu Sumartini dari Jurusan Bahasa Indonesia dan beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam pembelajaran mulai dari teknik, metode, pendekatan pembelajaran yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana – rencana kegiatan PPL 2D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan. Pembelajaran yang telah dilakukan di MTs. Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran

### D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran program kompetensi keahlian yang telah dilakukan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran.

### E. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Penggaron Kidul Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang telah dimasukkan dalam kurikulum program studi Teknologi Pendidikan, micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

### F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran pengembangan bagi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Penggaron Kidul Semarang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi atau melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mengetahui,  
Guru Pamong

**Muhammad Fadholi, S.Ag**  
Nip

Semarang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

**Wahyoe Soeryani**  
NIM : 2101409132

## REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : Zuhri  
NIM : 2101409133  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Prodi : FBS  
Sekolah latihan : MTs. Syaroful Millah Penggaron Penggaron Kidul Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) adalah mata kuliah dengan bobot 2 SKS dan merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 1 meliputi :

1. Pembekalan Mikro
2. Pembekalan PPL
3. Observasi Lapangan

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan mengikuti bimbingan Mikro, Bimbingan PPL dan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender pendidikan sekolah, jadwal kegiatan sekolah .

### A. Bimbingan Mikro

Bimbingan Mikro dilaksanakan di kampus UNNES selama tiga hari yaitu mulai tanggal 17 Juli 2012 sampai tanggal 19 Juli 2012 Dengan materi yang sesuai dengan program PPL .

1. Hari pertama dengan materi Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disampaikan oleh Bapak Bambang. Praktikan secara berkelompok mencari satu kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran, dan disusun menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk simulasi pembelajaran mikro di akhir kegiatan.
2. Hari kedua dengan materi
3. Hari Ketiga adalah simulasi praktik mengajar untuk setiap kelompok. Perwakilan kelompok menampilkan satu orang guru praktikan untuk simulasi mengajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipilih dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok. Sedangkan kelompok lain ada yang menjadi siswa dan ada yang menjadi observer.

Dengan kegiatan tersebut guru praktikan banyak memperoleh ilmu dan pengalaman tentang kegiatan pembelajaran terutama metode, teknik, pendekatan pembelajaran yang digunakan para praktikan dalam simulasi yang berbeda-beda sehingga satu sama lain saling melengkapi.

### B. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan selama Tiga Hari yaitu mulai tanggal 25 Juli 2012 sampai tanggal 27 Juli 2012 dengan materi.

1. Hari pertama dengan materi
  - Pembelajaran PAIKEM
  - Pendidikan Karakter Bangsa
  - Pengembangan KTSP

2. Hari kedua dengan materi
    - Tugas dan peran guru disekolah
    - Manajemen Sekolah
    - Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
  3. Hari ketiga uji kompetensi dari materi yang diperoleh selama pembekalan PPL.
- C. Observasi Lapangan
- Sebelum observasi disekolah mahasiswa praktikan wajib mengikuti upacara penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 kemudian mahasiswa diterjunkan oleh masing – masing dosen pembimbing menuju ke sekolah praktikan. Praktikan dan teman – teman sekelompok menuju kesekolah praktikan yaitu di MTs. Saroful Millah Penggaron kecamatan Penggaron Kidul.

MTs. Saroful Millah terletak di desa penggaron Penggaron Kidul Semarang. yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi MTs. Saroful Millah Penggaron Penggaron Kidul Semarang berada di tengah – tengah pemukiman warga dan jauh dari kebisingan lalu lalang kendaraan dan pabrik, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.

MTs. Saroful Millah Semarang terdapat 6 rombel diantaranya kelas VII satu local, kelas VIII tiga local dan kelas IX dua local.

Dalam PPL 1 ( Program Observasi ) banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan program studi yang ditekuni yaitu teknologi pendidikan yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia

a) Kekuatan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Syaroful Millah

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Karena Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Negara Indonesia yang harus dikuasai oleh seluruh warga Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Syaroful Millah dilaksanakan pada setiap kelas dengan waktu 40 x 6 ( dua kali pertemuan ) dengan tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan teknologi, pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Syaroful Millah berbasis IT yaitu setiap pembelajaran menggunakan media pembelajaran LCD.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MTs. Saraful Millah Penggaron Kidul Semarang.

Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar MTs. Saroful Millah Penggaron Kidul Semarang ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM cukup tersedia, di kelas disediakan LCD sebagai media pembelajaran, penggaris panjang dan penggaris busur yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium IPA, laboratorium Komputer, Perpustakaan merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Kualitas Guru Pamong.

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs. Saroful Millah Penggaron Kidul Semarang adalah Wahid Lukman Basya, S.Hi. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Beliau menguasai konsep – konsep pembelajaran Bahasa Indonesia seperti pendekatan, teknik, metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru pamong juga menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam yang sesuai dengan kompetensi dasar. Selain itu beliau biasa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing adalah Ibu Sumartini dari Jurusan Bahasa Indonesia dan beliau sangat mengerti dan menguasai beberapa kompetensi dalam pembelajaran mulai dari teknik, metode, pendekatan pembelajaran yang baik selama mengajar. Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan selama kegiatan PPL 1 berlangsung dan menetapkan rencana – rencana kegiatan PPL 2D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan. Pembelajaran yang telah dilakukan di MTs. Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran

c. Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di MTs. Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang telah dimasukkan dalam kurikulum program studi Teknologi Pendidikan, micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

d. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal positif yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.



Mengetahui,  
Guru Pamong

Wahid Lukman Basya,S.Hi

Semarang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Zuhri  
Nim. 2101409133



## REFLEKSI DIRI

Nama : Saifudin  
NIM : 2101409129  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS UNNES

Segala puji hanya bagi Allah yang telah memberi rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) tepat waktu.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini kami laksanakan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Pedurungan, Semarang.

Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama 2 minggu, yakni sejak tanggal 1 sampai 15 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah atau tempat latihan.

Refleksi diri yang kami peroleh dari PPL I:

### 9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang cukup memadai. MTs Syaroful Millah berdiri kurang lebih sepuluh tahun yang lalu, yakni pada tahun 2003. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang cukup berkualitas dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti lengkapnya sarana dan prasarana yang berkualitas adalah adanya fasilitas sebagai berikut: laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa Indonesia.

### 10. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Wahid Luqman Basya, S.H.I., beliau merupakan guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama, kurang lebih sepuluh tahun. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru

sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dan profesional dalam mengajar bahasa Indonesia.

#### 11. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing kami adalah Ibu Sumartini, S.S., M.A. dari fakultas bahasa dan seni, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dosen koordinator Dra. Sri Nur Hayati, M.Pd. Beliau berdua adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

#### 12. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah sangat Baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

#### 13. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai MTs Syaroful Millah. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL1.

#### 14. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

#### 15. Kesan terhadap MTs Syaroful Millah Pengaron Kidul Pedurungan Semarang

Kali pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar MTs Syaroful Millah yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut . Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

#### 16. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Syaroful Millah untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Wahid Luqman Basya SHI

Semarang, 10 Agustus 2012

Praktikan,

Saifudin

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Lilik Al Imroh  
**NIM** : 2101409130  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS UNNES

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Illahi Robbi yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) sesuai dengan harapan.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan suatu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini kami laksanakan di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Pedurungan, Semarang.

Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama 2 minggu, yakni sejak tanggal 1 sampai 15 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan latihan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah atau tempat latihan.

Dari data-data yang diperoleh dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **17. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang cukup memadai. MTs Syaroful Millah berdiri kurang lebih sepuluh tahun yang lalu, yakni pada tahun 2003. Keadaan bangunan dan sarana dan prasarana yang menunjang KBM dalam hal ini cukup memadai. Khususnya untuk pelajaran bahasa Indonesia.

Sarana dan prasarana di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti lengkapnya sarana dan prasarana yang berkualitas adalah adanya fasilitas sebagai berikut: laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan laboratorium bahasa Indonesia.

## **18. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing saya praktik dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Wahid Luqman Basya, S.H.I., beliau merupakan guru yang berkualitas dengan pengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia yang cukup lama, kurang lebih sepuluh tahun. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau sudah terdaftar sebagai guru profesional dengan penghargaan sertifikat guru profesional (guru sertifikasi). Hal tersebut memperlancar kegiatan belajar mengajar di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan layak untuk dicontoh, beliau juga tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Sikap guru pamong terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami kebutuhan oleh siswanya.

Dari uraian tersebut, guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah guru pamong yang berkompeten dan profesional dalam mengajar bahasa Indonesia.

## **19. Kualitas Guru/Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing kami adalah Ibu Sumartini, S.S., M.A. dari fakultas bahasa dan seni, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dosen koordinator Dra. Sri Nur Hayati, M.Pd. Beliau berdua adalah seorang dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena telah mengantarkan para praktikan kepada pihak sekolah latihan dan juga selalu membimbing mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh para guru praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik serta tepat sasaran tugasnya.

## **20. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di MTs Syaroful Millah sangat Baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Disiplin yang kuat diterapkan kepada semua warga sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

## **21. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), belum melakukan praktik mengajar, dan melakukan observasi mengenai MTs Syaroful Millah. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk saya selaku guru praktikan sehingga membantu saya sebagai praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 yang akan dilaksanakan setelah PPL1.

## **22. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, guru praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, guru praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya

pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, guru praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

### **23. Kesan terhadap MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang**

Kali pertama hadir di tengah-tengah keluarga besar MTs Syaroful Millah yaitu serah terima antara kedua pihak baik dari koordinator dari Unnes maupun dari pihak MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan sangat senang sekali dengan suasana kekeluargaan yang mendalam di madrasah tersebut. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah, pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, mulai dari Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha serta murid-murid MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Semarang.

### **24. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan Unnes**

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MTs Syaroful Millah untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

Wahid Luqman Basya, S. H. I.

Lilik Al Imroh

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.